

PENGARUH EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH (*PIPER BETLE LINN*) TERHADAP
JUMLAH PEMBULUH DARAH BARU PADA LUKA BAKAR DERAJAT IIA TIKUS

RATTUS NOVERGICUS GALUR WISTAR

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan



Oleh:

Lucky Ramanda

NIM. 0910720052

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2013

DAFTAR ISI

Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar Isi	vii
DaftarGambar	vii
DaftarTabel	viii
Daftar Lampiran	vix

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.3 Manfaat Bagi Akademisi.....	4
1.4.4 Manfaat Bagi Praktisi.....	5
1.4.3 Manfaat bagi masyarakat	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Luka Bakar.....	6
2.1.1 Definisi Luka Bakar	6
2.1.2 Etiologi Luka Bakar	6
2.1.3 Klasifikasi Luka Bakar	6
2.1.4 Fase Penyembuhan Luka Bakar	8
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luka Bakar	9
2.1.5.1 Faktor Penderita	9
2.1.5.2 Faktor Trauma	11
2.1.5.3 Faktor Oksigenasi.....	12
2.1.5.4 Faktor Infeksi.....	12
2.1.6 Perawatan Luka Bakar	12
2.2. Pembentukan Pembuluh Darah (Angiogenesis)	16
2.2.1. Definisi Angiogenesis	16
2.2.2. Proses Angiogenesis.....	16
2.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Pembuluh Darah.....	17
2.3. Proses Pembentukan Pembuluh Darah oleh Ekstrak Etanol Daun Sirih.....	18
2.4.Daun Sirih (<i>Piper betle Linn</i>)	19
2.4.1.Taksonomi.....	19
2.4.2.Deskripsi Tumbuhan	19
2.4.3.Kandungan daun Sirih	20
2.4.4.Kelebihan Daun Sirih.....	20
2.4.5.Saponin.....	20
2.4.6.Tanin.....	21
2.5.Tikus Putih (<i>Rattus novergicus</i>) Galur Wistar	21
2.5.1.Karakteristik Umum	21
2.5.2.Data Biologis	22
2.5.3.Kandang, Makan dan Minum Tikus	23

BAB III KERANGKA KONSEP

3.1.Kerangka Konsep.....	24
3.2.Hipotesis	26

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian	27
4.2. Sampel.....	27
4.2.1. Kriteria Sampel.....	27
4.2.2. Cara Penghitungan Jumlah Sampel	29
4.3. Tempat dan Waktu Penelitian	30
4.4. Variabel Penelitian	30
4.4.1. Variabel Bebas	30
4.4.2. Variabel Terikat	30
4.5. Definisi Operasional	31
4.6. Alat dan Bahan	32
4.6.1.Alat dan Bahan Untuk Pembuatan Ekstraksi	32
4.6.2.Alat dan Bahan Untuk Pemebuatan Luka Bakar Derajat IIA	33
4.6.3.Alat Untuk Perawatan Luka Bakar Derajat IIA	33
4.7.Prosedur Penelitian	34
4.7.1.Pembuatan Ekstrak Daun Sirih.....	34
4.7.2.Pembuatan Luka Bakar Derajat IIA	37
4.7.3.Prosedur Perawatan Luka Bakar Derajat IIA	38
4.8.Prosedur Pengumpulan Data	39
4.8.1.Teknik Pengumpulan Data	39
4.8.2.Metode Pengambilan Jaringan Kulit	41
4.8.3.Metode Pengumpulan Data.....	41
4.8.4.Identifikasi Angiogenesis	42
4.8.5.Alur Penelitian	43
4.9.Analisa Data.....	44
4.9.1.Uji Normalitas dan Homogenitas	44
4.9.2.Uji One way ANOVA.....	44
4.9.3.Uji Perbandingan Berganda (Post Hoc Test)	44

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian	45
5.1.1 Hasil Jumlah Pembuluh Darah Luka Bakar Derajat IIA	45
5.2 Analisis Data	49
5.2.1 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas	49
5.2.2 Hasil Uji One-Way ANOVA	50
5.2.3 Hasil Uji Perbandingan Berganda (Post-Hoc Test)	50

BAB 6 PEMBAHASAN

6.1 Pengaruh Normal Saline 0,9% terhadap Jumlah Pembuluh Darah pada Perawatan Luka Bakar Derajat IIA Tikus (<i>Rattus novergicus</i>) Galur Wistar	53
--	----

6.2 Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Sirih (<i>Piper betle Linn</i>) Terhadap Jumlah Pembuluh Darah pada Perawatan Luka Bakar Derajat IIA Tikus (<i>Rattus novergicus</i>) Galur Wistar	54
---	----

6.3 Implikasi Penelitian pada Praktek Keperawatan	57
---	----

6.4 Keterbatasan Penelitian	58
-----------------------------------	----

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan	59
7.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Angiogenesis.....	18
Gambar 4.1 Pengamatan histopatologi angiogenesis	42
Gambar 4.2 Alur Penelitian	43
Gambar 5.1 Kelompok kontrol (Normal Salin 0,9%) dengan dengan pewarnaan HE perbesaran 400x menggunakan mikroskop OLYMPUS seri CX 21 ...	46
Gambar 5.2 Kelompok perlakuan ekstrak daun sirih (<i>Piper betle L.</i>) 15% dengan dengan pewarnaan HE perbesaran 400x menggunakan mikroskop OLYMPUS seri CX 21	47
Gambar 5.3 Kelompok perlakuan ekstrak daun sirih (<i>Piper betle L.</i>) 30% dengan pewarnaan HE dengan perbesaran 400x menggunakan mikroskop OLYMPUS seri CX 21	47
Gambar 5.4 Kelompok perlakuan ekstrak daun sirih (<i>Piper betle L.</i>) 45% dengan dengan pewarnaan HE perbesaran 400x menggunakan mikroskop OLYMPUS seri CX 21	48



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.2 Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 5.1 Hasil Uji <i>Post Hoc Tukey HSD Multiple Comparison Proses Angiogenesis Luka Bakar Derajat IIA</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dan Memenuhi Ethical Clearance

Lampiran 2. Raw Score Jumlah Pembuluh Darah yang Terbentuk pada Luka Bakar Derajat IIA

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik

Lampiran 4 : Pernyataan Keaslian Tulisan

